

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017 – 2019**

PUTRI SAFITRI

A21116033



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019

Sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

PUTRI SAFITRI

A21116033



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2020

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019

disusun dan diajukan oleh :

PUTRI SAFITRI

A21116033

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 24 Oktober 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., MS
NIP. 19610324 198702 1 001

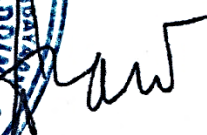
Pembimbing II



Dr. H. Muhammad Sobarsyah, SE., M.Si
NIP. 19680629 199403 1 002



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D
NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019

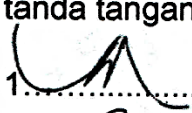

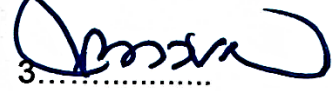
disusun dan diajukan oleh :

PUTRI SAFITRI

A21116033

Telah dipertahankan dalam siding ujian skripsi
pada tanggal 19 November 2020
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	tanda tangan
1. Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS	1. Ketua	1. 
2. Dr. H. Muhammad Sobarsyah, SE.,M.Si	2. Sekertaris	2. 
3. Dr. Mursalim Nohong, SE.,M.Si	3. Anggota	3. 
4. Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si	4. Anggota	4. 



Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puri Safitri
NIM : A21116033
Jurusan/Program Studi : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 17 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan


Putri Safitri

PRAKATA

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

1. Mama dan saudara peneliti serta keluarga lainnya yang telah memberikan motivasi, menyemangati, dan doa yang tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta ibu Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Haliah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Madris, SE., DPS., M.Si selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D selaku ketua Departemen Manajemen dan Bapak Andi Aswan, SE., M.BA selaku sekretaris departemen Manajemen.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., MS.. selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Dr. Muhammad Sobarsah, SE.,M.Si. selaku dosen

pembimbing skripsi II yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada permasalahan atas kesulitan penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengetahuan kepada peneliti.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.
7. Seluruh teman-teman Fastco 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
8. Arfiani, Irfan, Hamda, Hasmira, dan Wiwin yang telah memberikan dorongan semangat dan saling mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Terkhusus sahabat ku tersayang, Wahida Hidayat Anwar dan Dini Damayanti B yang selalu setia dengan pertemanan kami. Selalu bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini dan juga nanti. Teman yang ada disaat baik dan buruk keadaan peneliti, berbagi kenangan perkuliahan bersama dan selalu memberi semangat serta bantuan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Makassar, 17 Oktober 2020



Putri Safitri

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019

Putri Safitri

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS

Dr. H. Muhammad Sobarsah, SE.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (NPM, ROI dan ROE) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan Uji-t dan Uji F untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian analisis regresi linear berganda $Y = 2250,547 + 1214,366X_1 + 27525,798X_2 - 8245,508X_3$ dan hasil pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas (NPM, ROI dan ROE) terhadap Harga Saham. Pada hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara ROI terhadap Harga saham, sedangkan NPM dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Kata Kunci: NPM, ROI, ROE, Harga Saham

ABSTRACT

Effect of Profitability on Share Prices in the Company Food and Beverages Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017 - 2019 period

Putri Safitri

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS

Dr. H. Muhammad Sobarsah, SE.,M.Si

This study aims to determine the effect of profitability (NPM, ROI and ROE) on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The method of analysis used in this research is multiple linear regression analysis, t-test and F test to test the hypothesis. The results of the study of multiple linear regression analysis $Y = 2250.547 + 1214.366X_1 + 27525.798X_2 - 8245.508X_3$ and the results of testing the F test hypothesis indicate that simultaneously there is a significant influence between profitability (NPM, ROI and ROE) on stock prices. The t test results show that partially there is a significant influence between ROI on stock prices, while NPM and ROE do not have a significant effect on stock prices in food and beverage companies.

Keywords: NPM, ROI, ROE, stock price

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	10
2.1.2 Analisis Profitabilitas	13
2.1.3 Harga Saham.....	15

2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir	19
2.4 Hipotesis.....	20
BAB II METODE PENELITIAN	21
3.1 Variabel Penelitian dan Definifi Operasional.....	21
3.1.1 Variabel Penelitian	21
3.1.2 Definisi Oprasional.....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1 Populasi.....	22
3.2.2 Sampel.....	23
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	24
3.4 Metode Analisis	24
3.4.1 Analisis Linear Berganda	24
3.4.2 Pengujian Hipotesis	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Profil Perusahaan Makanan dan Minuman	27
4.2 Hasil penelitian	32
4.2.1 Deskriptif Data	32
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	38
4.2.3 Uji Hipotesis.....	40
4.3 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Harga Saham Perlembar Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019	3
1.2	<i>Return On Investment</i> dan <i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019	5
2.1	Penelitian Terdahulu	17
4.1	Nama dan Kode Perusahaan	33
4.2	<i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	34
4.3	<i>Return On Investment</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	35
4.4	<i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	36
4.5	Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman	37
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.7	Uji t	40
4.8	Uji F	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	Kerangka Pikir	19
5.1	Kurva t.....	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1.1 Jumlah Penduduk Indonesia 2010-2035E.....2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Sampel Penelitian	50
2. Laba Setelah Pajak Perusahaan Makanan dan Minuman	51
3. Penjualan Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman	52
4. Total Aktiva Perusahaan Makanan dan Minuman	53
5. Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman	54
6. Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman	55
7. <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	56
8. <i>Return On Investment</i> Perusahaan Makanan dan Minuman	57
9. <i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman.....	58
10. Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, dan Uji F	59
11. Tabel t.....	60
12. Tabel F.....	61
13. Biodata.....	62

BAB I

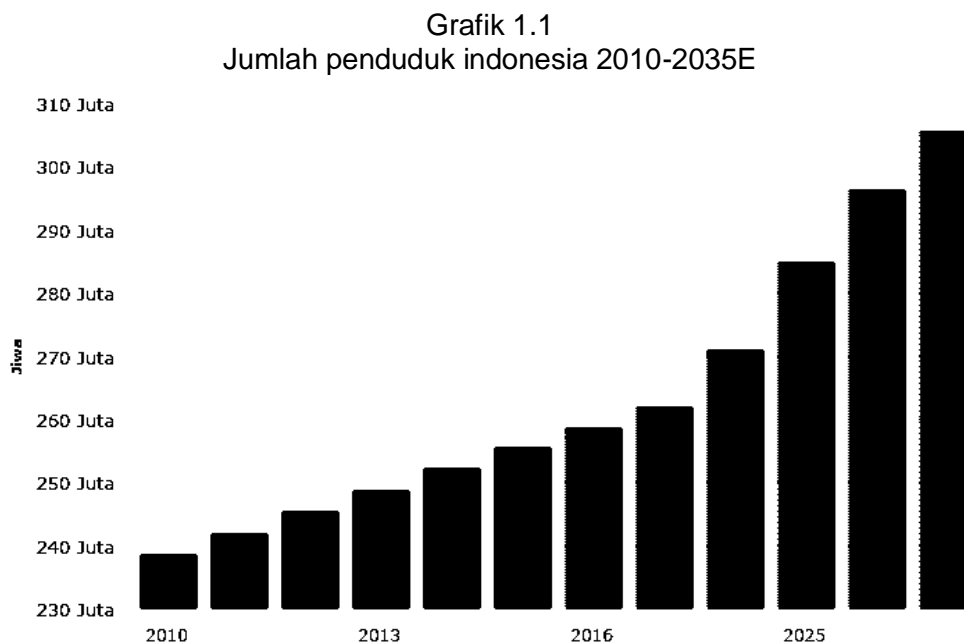
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin modern saat ini, perusahaan mengalami persaingan perekonomian yang sangat tinggi di mana perusahaan bersaing dengan perusahaan yang berasal dari dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Sehingga perusahaan harus bertahan dan juga bersaing tidak hanya dengan perusahaan di wilayah domestik tetapi juga dengan perusahaan – perusahaan asing. Dengan dihadapkan pada keadaan seperti ini menimbulkan situasi di mana perusahaan harus berusaha mengatur strategi yang baik agar dapat bersaing dan mengembangkan perusahaan, baik pada tingkat regional maupun internasional.

Perkembangan sektor perekonomian dapat memberi dukungan terhadap kelancaran aktivitas ekonomi, di mana sektor makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menarik untuk diteliti. Sektor makan dan minuman merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan dalam perekonomian Indonesia, karena semakin banyak perusahaan makanan dan minuman yang didirikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan, sehingga perusahaan ini diminati oleh para investor (Devi dan Ni Putu, 2012 dalam Sulastri, 2015). Selain itu sektor ini juga memiliki prospek yang baik karena pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan makan dan minuman dalam kelangsungan hidupnya.

Jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi suatu daerah, sehingga bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya sejalan dengan tingkat konsumsi masyarakat. Berikut ini merupakan grafik jumlah penduduk indonesia :



Sumber: databoks.katadata.co.id (diakses, 2020)

Dari grafik 1.1 diatas menunjukkan jumlah penduduk yang semakin bertambah tiap tahun dan diperkirakan akan terus bertambah. Dengan bertambahnya jumlah penduduk tersebut maka konsumsi makanan dan minuman akan bertambah pula, sehingga dengan adanya peningkatan penjualan tersebut sektor perusahaan ini memiliki prospek yang baik tiap tahunnya.

Perusahaan pada umumnya memiliki beberapa tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan orang – orang dalam perusahaan tersebut, beberapa diantaranya adalah memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan harga saham dan tentunya memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tabel 1.1
 Harga Saham Perlembar Perusahaan Makanan dan Minuman
 Tahun 2017-2019

Kode Perusahaan	Harga saham perlembar		
	2017	2018	2019
CEKA	1290	1375	1670
DLTA	4590	5500	6800
ICBP	8875	10450	11150
INDF	7625	7450	7925
MLBI	13675	16000	15500
MYOR	2020	2620	2050
ROTI	1275	1200	1300
SKLT	1100	1500	1610
STTP	4360	3750	4500
ULTJ	1295	1350	1680

Sumber: www.idx.com (diakses, 2020)

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian perusahaan makan dan minuman pada periode 2017-2019 memiliki harga saham yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek yang bagus dalam peningkatan harga sahamnya walau pun sebagian dari perusahaan memiliki tingkat harga saham yang cenderung naik turun tetapi selisih dari harga saham tersebut tidak terlalu besar. Sehingga perusahaan makanan dan minuman sangat menarik untuk diteliti.

Harga saham juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan dengan melihat adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal dapat menunjukkan kekuatan pasar perusahaan di bursa saham (Yuansyah, Randi 2016). Sehingga harga saham dapat menunjukkan kinerja dan efektifitas suatu perusahaan, dimana dengan adanya kinerja perusahaan yang buruk dapat menyebabkan pemegang saham menjual saham yang dimilikinya dan membeli saham dari perusahaan lain. Hal

ini di sebabkan karena harga saham juga mempengaruhi kekayaan pemegang saham, dimana semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Sehingga, perusahaan yang menerbitkan sahamnya pasti sangat memperhatikan harga saham yang dimilikinya.

Selain itu, salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi orang – orang yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Kemampuan mencapai keuntungan atau laba perusahaan ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan investor dalam mengambil keputusan, dimana laba perusahaan yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan pula pada harga saham (Mastoni, Hadi. 2011).

Alasan dari pemilihan rasio profitabilitas yaitu karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dengan menggunakan asetnya. Rasio ini juga dapat menghitung efektifitas perusahaan dan dapat menjadi daya tarik perusahaan bagi para pemegang saham. Dengan rasio ini, perusahaan dapat melihat berapa hasil yang diperoleh melalui usaha atas dana yang di investasikan oleh pemegang saham serta menunjukkan pembagian laba untuk pemegang saham tersebut.

Semakin bagus pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan maka semakin bagus pula prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang, sehingga para investor tertarik pada perusahaan tersebut. Peningkatan profitabilitas juga menunjukkan laba yang meningkat, begitu pula dengan peningkatan harga saham. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan Laba Perlembar Saham (Kasmir, 2016).

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu cara untuk menghitung

atau mengukur laba atas satuan rupiah atau rupiah penjualan (Margaretha, 2014). Dengan rasio ini, perusahaan dapat mengetahui laba perusahaannya dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2016), *Return On Investment* (ROI) atau hasil pengembalian investasi adalah rasio yang dapat menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dan dapat mengukur efektivitas dalam manajemen investasi. Dengan menghitung jumlah ROI suatu perusahaan maka dapat diketahui seberapa efisien perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya dalam menghasilkan keuntungan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham (Dewi dan Wirajaya, 2013). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keuntungan dari investasi pemilik modal dengan menghitung pembagian antara laba bersih dengan modal.

Tabel 1.2

Return On Investment dan Return On Equity Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					
		2017		2018		2019	
		ROI	ROE	ROI	ROE	ROI	ROE
1	CEKA	0.077	0.119	0.079	0.095	0.155	0.190
2	DLTA	0.059	0.109	0.051	0.099	0.061	0.109
3	ICBP	0.030	0.048	0.029	0.044	0.051	0.076

4	INDP	0.137	0.169	0.126	0.147	0.157	0.183
5	MLBI	0.112	0.174	0.136	0.205	0.138	0.201
6	MYOR	0.109	0.222	0.100	0.206	0.107	0.206
7	ROTI	0.092	0.156	0.097	0.155	0.167	0.225
8	SKLT	0.209	0.244	0.222	0.263	0.223	0.262
9	STTP	0.527	0.124	0.424	0.105	0.416	0.105
10	ULTJ	0.036	0.075	0.043	0.094	0.057	0.118

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa ROI dan ROE perusahaan makanan dan minuman memiliki nilai yang cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Sehingga sangat menarik untuk melakukan penelitian pada periode ini untuk melihat pengaruh fluktuasi tersebut terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian oleh Randi Yuansyah (2016), profitabilitas yang diukur menggunakan EPS dan ROE berpengaruh terhadapn Harga saham. Begitupun dengan hasil penelitian yang temukan oleh Janu Widi Wiasta (2010), dimana profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda, yaitu penelitian oleh Rizqi Aning Tyas (2016). Dimana

penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dan EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan uraian di atas maka melalui penelitian ini akan dianalisis mengenai **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi dan juga masukan bagi manajer perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Sebagai informasi dan juga masukan bagi petinggi perusahaan dalam mengambil keputusan.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya tentang profitabilitas serta kaitannya dengan harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi penulis akan membahas ke dalam lima bab dapat diperincikan sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan.

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, masalah pokok, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- Bab II Tinjauan Pustaka.

Tinjauan Pustaka berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

- Bab III Metode Penelitian.

Metode penelitian terdiri dari desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis.

- Bab IV Hasil dan Analisis.

Menyajikan gambaran atau deskripsi objek yang diteliti, analisis data yang diperoleh, dan pembahasan tentang hasil analisis.

- Bab V Penutup.

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah penguraian terhadap laporan keuangan yang di mana untuk menelaah apakah perusahaan berada di posisi yang baik atau tidak dan bagaimana perkembangan perusahaan tersebut.

Menurut Sunyoto (2013) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam menganalisis dan menilai di mana dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan, jadi hal ini merupakan alat dalam mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Wardiyah (2017) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pemilihan yang cermat data dari laporan keuangan, yang di mana bertujuan untuk memprediksi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Sehingga dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses memahami data dalam laporan keuangan untuk di analisis sehingga keadaan keuangan perusahaan dapat diketahui.

2.1.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2019) analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan akun – akun yang ada dalam laporan keuangan sebagai alat perbandingan satu dengan

yang lainnya, sehingga dapat diketahui hubungan di antara akun – akun dalam laporan keuangan.

Sedangkan menurut James C. Van Home dan John M. Wachowicz (2012), rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai keadaan atau kinerja keuangan dengan menggunakan rasio yang berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan juga bisa digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan (Arthur J. Keown ,2004), yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa likuid perusahaan yang diteliti?
2. Apakah manajemen pada perusahaan tersebut cukup efektif untuk menghasilkan laba usaha atas aktiva perusahaannya?
3. Bagaimana perusahaan itu didanai?
4. Apakah tingkat pengembalian yang didapatkan oleh pemegang saham biasa sesuai dengan investasi yang mereka tanamkan?

Analisis rasio keuangan juga merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan serta penilaian terhadap perusahaan tersebut, serta memprediksi keadaan perusahaan di masa depan.

Menurut Fahmi (2013) mengemukakan analisis rasio keuangan memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai prestasi serta kinerja suatu perusahaan.
- b. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam membuat perencanaan.
- c. Dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi keadaan suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

- d. Bagi para kreditor dapat digunakan dalam memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.
- e. Dapat juga digunakan sebagai alat penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi atau perusahaan.

Sujarweni (2019) mengelompokkan bentuk – bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya dan juga berdasarkan akunnya. Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya yaitu :

- a. Rasio – rasio Neraca, yaitu rasio – rasio keuangan yang bersumber dari akun – akun neraca.
- b. Rasio – Rasio Laporan Laba-Rugi, yaitu rasio – rasio keuangan yang bersumber dari *Income Statement*.
- c. Rasio – rasio antar Laporan, yaitu rasio – rasio keuangan yang berasal baik bersumber dari *Income Statement* / laporan laba rugi

Sedangkan bentuk – bentuk rasio berdasarkan akunnya adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.
- b. Rasio Solvabilitas/ *Leverage*, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan.
- c. Rasio Aktivitas, yang mengukur seberapa efektif kekayaan/aktiva perusahaan digunakan dan seberapa jauh pembiayaan terhadap aktiva dengan menggunakan hutang atau pun pihak luar.
- d. Rasio profitabilitas dan Rentabilitas, yang mengukur tingkat keuntungan yang dibandingkan dengan penjualan atau aktiva perusahaan, serta mengukur kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan.

2.1.2 Analisis Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Menurut Harahap (2015) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya dalam periode waktu tertentu.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang di mana berhubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2012). Dengan adanya rasio ini maka dapat menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan untuk membiayai investasi dan menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk mendapatkan keuntungan bagi para investor. Profitabilitas dapat menilai bahwa perusahaan yang tinggi memiliki prospek perusahaan yang baik dalam pandangan para investor yang selanjutnya berdampak positif bagi perusahaan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan perusahaan dengan melakukan usaha menggunakan modal perusahaan.

2.1.2.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat mengukur efektifitas suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui tingkat keuntungan yang diperoleh, di mana semakin baik rasio profitabilitas maka menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan.

Rasio – rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain :

A. **Gross Profit Margin**

Gross Profit Margin(margin laba kotor) merupakan rasio yang membandingkan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, sehingga dapat menggambarkan berapa laba kotor yang diperoleh perusahaan dari jumlah penjualan (Wardiyah, 2017).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

B. **Net Profit Margin**

Net Profit Margin(margin laba bersih) merupakan rasio yang menghubungkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih, yang menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan perusahaan baik untuk memulihkan harga pokok persediaan atau jasa maupun beban operasi, serta mencerminkan efektifitas suatu harga atau biaya yang dikeluarkan pada kegiatan perusahaan (Sunyoto, 2013).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

C. **Return On Investment (ROI)**

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan investasi yang telah ditanamkan dalam memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan (Fahmi, 2013)Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. **Return On Equity (ROE)**

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengelola modalnya secara efektif, serta dapat memperlihatkan jumlah keuntungan yang didapatkan dari investasi (Sawir, 2009).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 **Harga Saham**

Saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor. Selain itu saham juga dapat didefinisikan sebagai suatu tanda penyertaan badan usaha suatu perusahaan. Dimana selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari suatu perusahaan yang telah menerbitkan saham tersebut, sesuai dengan porsi kepemilikan yang tertera pada saham (Sutrisno, 2008).

Harga saham juga merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, dimana akan ditentukan oleh pelaku pasar dan juga ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham para pelaku dalam pasar modal. (Jogiyanto H.M, 2011).

Terdapat tiga harga saham, yaitu harga nominal, harga perdana dan juga harga pasar (Widoatmojo, Sawidji. 2012).

- Harga Nominal merupakan harga saham yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

- Harga Perdana merupakan harga saham yang dimana pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.
- Harga Pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

Menurut Tandelillin (2001) terdapat beberapa keuntungan yang didapatkan ketika membeli saham yaitu sebagai berikut:

- Dividen, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada para pemegang saham.
- Capital Gain, yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual, dimana harga jual saham harus lebih tinggi dari pada harga beli saham.
- Saham Bonus, yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham tetapi diambil dari agio saham.
- Agio Saham, yaitu selisih antara harga jual terhadap harga nominal tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rima Fahmi Utami	2017	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, tetapi Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Randi Yuansyah	2016	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Pcrusahaan Sub-Sektor Indnitri Tekstil dan Garmen yang Go Pubtic di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas (EPS dan ROE) dan Leverage (DAR dan DER) berpengaruh Terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun parsial.

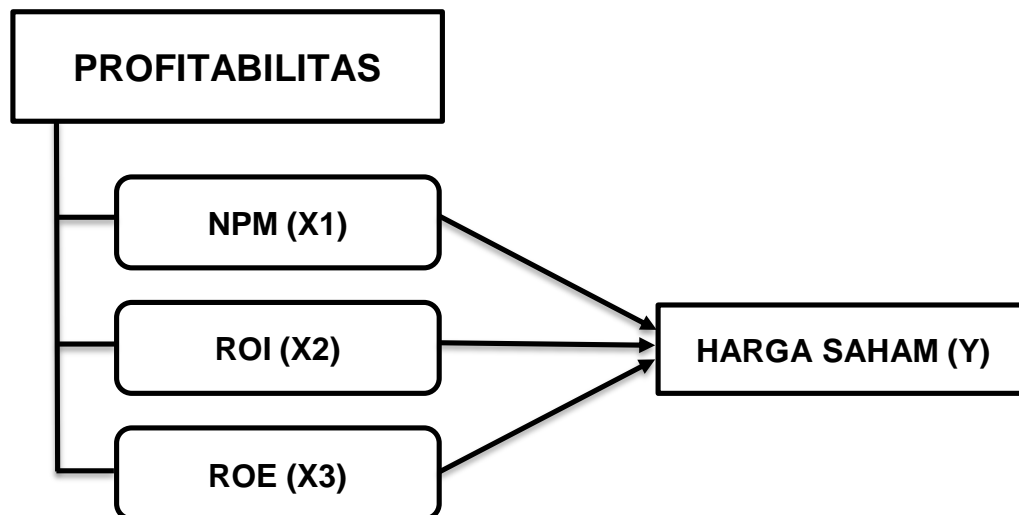
3.	Sisri Ratnasari	2019	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017.	Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Janu Widi Wiasta	2010	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Yang Go Public Di Bei Tahun 2004-2007	ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
5.	Rizqi Aning Tyas	2016	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014)	NPM dan ROI memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE dan EPS secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel NPM, ROI, ROE, dan EPS tidak

				memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas, kerangka pikir pada penelitian ini menjelaskan pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) (X1), *Return On Investment* (ROI) (X2) dan *Return On Equity* (ROE) (X3) terhadap Harga Saham (Y).

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan kesimpulan yang sifatnya sementara dan kebenarannya dianggap paling teoritis. Hipotesis ini dianggap memiliki kebenaran yang paling mungkin. Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

H₁: *Net Profit Margin* (NPM) (X1) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

H₂: *Return On Investment* (ROI) (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

H₃: Apakah *Return On Equity* (ROE) (X3) berpengaruh Harga Saham (Y).